

Penanaman Pola Hidup Sehat dan Bersih di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Yogyakarta

Nur Rahmawati* dan Heri Ahmadi*

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta,

Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, 55183

Email: rahma_wati_mf@umy.ac.id

DOI: 10.18196/ppm.43.617

Abstrak

Panti asuhan yatim putri aisyiyah Serangan Yogyakarta merupakan salah satu amal usaha Aisyiyah yang sudah berusia 1 abad. Permasalahan yang dihadapi adalah pada masa pandemi Covid 19 ini masih banyak anak-anak panti yang belum memahami tentang pencegahan dan penyebaran covid 19, anak-anak panti merasakan kejenuhan dalam proses pembelajaran daring dan masih terbatasnya fasilitas Kesehatan bagi anak panti. Tujuan dari kegiatan ini adalah upaya meningkatkan pemahaman tentang pola hidup sehat dan bersih dimasa pandemi COVID19, upaya yang dilakukan untuk mengurangi kejenuhan belajar daring dan menambah fasilitas Kesehatan untuk anak panti asuhan yatim. Metode yang dilakukan adalah Penyuluhan tentang penanaman pola hidup bersih dan sehat, pelatihan membuat dessert box dan pemberian fasilitas peralatan kebersihan bagi anak panti. Hasil dari kegiatan ini adalah peserta penyuluhan sebanyak 55 anak panti, kehadiran dan semangat anak-anak panti dalam mengikuti kegiatan ini sangat diapresiasi oleh ibu-ibu pengurus panti. Demikian pula kegiatan pelatihan pembuatan dessert box yang diikuti oleh anak panti setingkat SMA juga diikuti dengan semangat. Pelatihan dessert box ini bisa meningkatkan ketrampilan sebesar 70%. Semua kegiatan bisa berjalan lancar, diakhir kegiatan diberikan souvenir fasilitas alat kebersihan seperti handuk, masker dan hand sanitazer. Harapan dari pengurus panti semoga kegiatan ini bisa mengurangi kejenuhan anak-anak panti selama masa pandemi COVID 19.

Kata Kunci: Dessert box, fasilitas kebersihan, penanaman pola hidup bersih dan sehat

Pendahuluan

Muhammadiyah adalah sebuah organisasi Islam yang besar di Indonesia. Nama organisasi ini diambil dari nama Nabi Muhammad SAW, sehingga Muhammadiyah juga dapat dikenal sebagai orang-orang yang menjadi pengikut Nabi Muhammad SAW. Tujuan utama Muhammadiyah adalah mengembalikan seluruh penyimpangan yang terjadi dalam proses dakwah. Penyimpangan ini sering menyebabkan ajaran Islam bercampur-baur dengan kebiasaan di daerah tertentu dengan alasan adaptasi. Gerakan Muhammadiyah berciri semangat membangun tata sosial dan pendidikan masyarakat yang lebih maju dan terdidik [1]. Menampilkan ajaran Islam bukan sekadar agama yang bersifat pribadi dan statis, tetapi dinamis dan berkedudukan sebagai sistem kehidupan manusia dalam segala aspeknya.

Muhammadiyah memiliki beberapa organisasi otonom salah satunya adalah Aisyiah. Aisyiah merupakan organisasi otonom bagi wanita Muhammadiyah yang didirikan di Yogyakarta pada 27 Rajab 1335 H bertepatan dengan 19 Mei 1917 oleh Nyai Ahmad Dahlan. Aisyiah telah memberikan corak tersendiri dalam ranah social [2]. Pendidikan, kesehatan dan keagamaan yang selama ini menjadi titik tolak gerakannya. Aisyiah telah mengasuh beberapa Panti Asuhan Yatim (PAY) sebagai corong kegiatan social [1]. Salah satu Panti Asuhan Yatim yang dikelola oleh Aisyiah yaitu Panti Asuhan Yatim Putri Serangan.

Panti Asuhan Yatim Putri Serangan didirikan pada tahun 1921 yang mengasuh dan menyantuni anak-anak yatim piatu, yatim, piatu dan dhuafa [3]. Sistem pengasuhan yang dilakukan pada awal berdiri adalah setiap pengurus/anggota Muhammadiyah diwajibkan mengasuh dan mendidik beberapa anak asuh di dalam rumah mereka masing-masing. Total anak asuh yang ada di Panti Asuhan Yatim Putri Serangan adalah 65 anak terdiri dari 6 anak duduk dibangku SD, 25

anak duduk di bangku SMP/MTS, 17 anak duduk dibangku SMA/SMA/MA dan 10 anak duduk di bangku kuliah. mereka lulus dari sekolah menengah akhir (SMA)

Selama pandemi covid-19, kondisi panti asuhan cocok untuk menjadi sasaran kegiatan pengabdian jika ditinjau dari fasilitas dan kenyamanan yang berbeda dengan kehidupan di rumah. Penghuni panti asuhan memang memiliki pengasuh, namun tidak sepenuhnya bisa nyaman seperti di rumah sendiri, mereka harus terbiasa mandiri` dengan keadaan apa adanya [4] Keadaan inilah yang mengakibatkan rentan terhadap permasalahan Kesehatan dan kebersihan. Kondisi pandemi covid-19 dapat memperburuk keadaan jika tidak ada arahan terkait kesehatan seperti menjaga imun dan manajemen kebersihan selama pandemi covid-19. Aktivitas guna menjaga kesehatan mental perlu dilanggengkan bahkan perlu dilakukan serta perlunya penyuluhan Kesehatan dengan berbagai media terkait perlu dilakukan untuk menenangkan masyarakat. Tindak lanjut pembiasaan hidup sehat dan konsumsi makanan yang sehat juga diperlukan sehingga masyarakat akan lebih waspada pad lingkungan sekitar [5]

Di masa transisi pandemi ini sebagai pelajar pun cukup kaget dalam berbagai keadaan. Aktivitas-aktivitas yang dijalani sekitar 6 bulan harus menuntut beradaptasi dengan aktivitas pembelajaran dengan media virtual atau daring. Awal pembelajaran dengan daring tentunya menjadi pengalaman dan penuh kesan tersendiri [6]. Namun, patut kita sadari bahwa pelaksanaan pembelajaran daring memiliki beberapa hambatan dan keluhan dari berbagai pihak. Keluhan secara umum terjadi pada jaringan internet yang tidak stabil, bahan materi yang belum bisa disampaikan secara penuh setiap pertemuan, minimnya sarana media pendukung dalam aktivitas belajar secara daring, dan sulitnya mengontrol aktivitas kegiatan belajar. Selanjutnya dari sisi pelajar menimbulkan beban tersendiri, tugas semakin banyak, daring tetap berlanjut. Sehingga disini lain kita harus menjaga kesehatan imunitas tubuh, kalau tidak dijaga akan berdampak pada kesehatan mental [7]. Oleh karena itu untuk mengatasi Kesehatan mental perlu adanya refreshing sebagai penyemangat dalam pembelajaran daring.

Tujuan dari kegiatan ini adalah Memberi pemahaman tentang pola hidup bersih dan sehat di masa pandemi. Mengatasi kejenuhan anak panti pada saat pembelajaran daring selama pandemi COVID 19.

Metode Pelaksanaan

1. Penyuluhan tentang pemahaman COVID 19 penyebaran dan pencegahannya.
Penyuluhan ini diberikan kepada anak anak Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Yogyakarta yang berpendidikan SD dan SMP
2. Pendampingan tentang penanaman pola hidup sehat dan bersih pada anak anak panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah. Pendampingan ini dilakukan oleh mahasiswa KKN UMY selama 1 bulan, Selain itu dalam pendampingan akan dibuatkan video animasi tentang corona dan pola hidup sehat, yang bisa digunakan untuk pengurus panti untuk penyuluhan kepada anak anak panti yang baru masuk khususnya anak anak yang berpendidikan SD dan SMP
3. Pelatihan pembuatan *Dessert Box* makanan kekinian yang disukai anak anak muda. Pelatihan ini merupan kegiatan yang dilakukan untuk mengatasi kejenuhan anak anak panti pada proses pembelajaran daring.

4. Memberikan bantuan peralatan New Normal Kit untuk anak-anak panti asuhan yatim putri aisyiyah berupa handuk, masker dan hand sanitizer.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan utama yang dilaksanakan, yakni penyuluhan PHBS, pembuatan video, dan pelatihan pembuatan *dessert box* dan 1 program pendukung PHBS yakni “New Normal Kit” yang berjalan dengan lancar.

1. Kegiatan Penyuluhan PHBS

Dengan diadakannya kegiatan penyuluhan PHBS ini anak-anak merasa senang karena mereka menjadi mengetahui bagaimana menjaga kebersihan di masa pandemi saat ini. Proses pelaksanaan kegiatan PHBS yakni dengan pemberian pemaparan materi oleh saudari Uun Unariz dengan tema “Cegah Covid-19 dengan Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)”. Bagaimana memahamkan para peserta tentang pengertian PHBS, tujuan dan manfaat PHBS, pentingnya penerapan PHBS apalagi pada masa pandemi covid-19, serta mengedukasi para peserta terkait virus corona, bagaimana penyebaran virus corona, gejala virus corona, serta bagaimana pencegahannya sehingga para peserta dapat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai pola hidup sehari-hari agar tubuh tetap fit dan sehat serta sebagai bentuk pencegahan dalam penularan virus corona yakni mencuci tangan dengan sabun, memakai masker, menjaga jarak, makan makanan bergizi, olahraga teratur, dan hidup bersih. Kemudian melakukan sesi tanya jawab kepada peserta terkait materi yang telah disampaikan dan melakukan diskusi ringan sehingga pemateri dan peserta dapat saling berinteraksi dan mendapat feedback yang diharapkan terkait materi yang sudah dipaparkan, kemudian sesi terakhir yaitu seluruh peserta mengisi form berisikan pendapat para peserta setelah adanya pemberian materi PHBS di masa pandemi Covid-19.

Tanggapan peserta setelah adanya penyuluhan kesehatan di masa pandemi Covid-19 adalah 100% anak-anak panti sudah tahu tentang pandemi covid. Beragam pendapat yang disampaikan oleh para peserta seperti menambah ilmu pengetahuan dalam PHBS, lebih memahami dan mengetahui terkait tata cara pencegahan penularan Covid-19, bagaimana cara membentuk pola hidup sehat dan menjaga kesehatan. Mengetahui bagaimana penerapan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Hasil tanggapan peserta menunjukkan adanya peningkatan pemahaman bagaimana tentang bagaimana pola hidup bersih dan sehat sebesar 60%.



Gambar 1. Penyuluhan PHBS

2. Pembuatan Vidio

Pembuatan video bertemakan Penerapan Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) agar anak-anak dapat melihat kembali secara visual bagaimana hidup bersih dan sehat. Sehingga dari pembuatan video PHBS diharapkan pengurus panti dapat mengingatkan anak-anak panti untuk menjaga kebersihan dan menerapkan hidup sehat. Pembuatan video dilakukan dengan langkah-langkah seperti Menyusun naskah, membuat storyboard, jenis video, membuat voice over, membuat video, penyesuaian background dan music.

3. Pelatihan pembuatan *dessert box*

Pelatihan pembuatan *dessert box* dilaksanakan pada hari Minggu 31 Januari 2021 bertempat di Aula Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Serang dengan jumlah 39 orang dengan kategori SD, SMP, SMA. Dengan diadakan pelatihan pembuatan *dessert box* para peserta merasa senang dan bersemangat. Dimana para peserta di beritahukan alat dan bahan yang diperlukan dalam pembuatan *dessert box*, kemudian langkah-langkah pembuatan *dessert box*. Kemudian melakukan pembuatan *dessert box* bersama-sama. Pada awal dan akhir acara para peserta mengisi form tentang pelatihan pembuatan *dessert box*. Awalnya anak-anak panti baru 20% yang mengetahui tentang *dessert box*, namun setelah adanya pelatihan bisa meningkatkan ketrampilan sebesar 70% karena pembuatan *dessert box* ini sangat mudah dan tidak membutuhkan ketrampilan khusus. Selain itu peserta sangat antusias, bangga karena bisa membuat *dessert box* untuk mengisi waktu dengan membuat makanan yang enak dan mudah



Gambar 2. Pelatihan Pembuatan *Dessert Box*

4. Program Pendukung PHBS “New Normal Kit”

Program ini dilaksanakan pada hari Kamis, 18 Februari 2021 yang bertempat di Aula Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Serang dengan jumlah peserta 48 orang. Dalam agenda kali ini yakni penyerahan bantuan alat kesehatan pribadi pendukung Pola Hidup Bersih dan Sehat PHBS yang berisi handuk, *handsantizer*, dan masker untuk setiap peserta.



Gambar 3. Penyerahan Alat New Normal Kit

Simpulan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat terkait Penerapan Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) berjalan dengan lancar, walaupun dalam suasana pandemi Covid-19. Adanya kegiatan ini 100% anak-anak panti sudah tahu tentang pandemi covid dan memberi dampak positif bagi para peserta. Edukasi dalam hal pemahaman terkait penerapan hidup bersih dan sehat (PHBS) dapat meningkatkan pemahaman tentang bagaimana pola hidup bersih dan sehat sebesar 60%. Semangat dan motivasi peserta dengan adanya pelatihan pembuatan *dessert box* dapat meningkatkan ketrampilan sebesar 70%. Penunjang lainnya seperti video dan alat penunjang PHBS atau New Normal Kit yang dapat membantu para peserta untuk terus menjaga lingkungan agar sehat dan bersih, sehingga dapat mencegah penularan Covid-19.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih diucapkan kepada LP3M UMY yang telah memberikan dana pada kegiatan pengabdian ini melalui Program KKNPPM tahun anggaran 2020/2021. Rasa Terimakasih juga disampaikan kepada pengurus Panti asuhan Yatim Putri Aisyiyah Serang, Ngampilan Yogyakarta yang telah memberi kesempatan kepada tim pengabdian masyarakat UMY untuk melaksanakan pengabdian ini Panti Asuhan ini.

Daftar Pustaka

- Silfana IM, Imron (2017) Pembentukan Akhlakul Karimah Anak Yatim Dengan Metode Konseling Islam Di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kota Magelang. *Tarbiyatuna* 8:23-43
- Nura'ini DS (2013) Corak Pemikiran dan Gerakan Aktivistis Perempuan (Melacak Pandangan Keagamaan Aisyiyah periode 1917-1945). *Profetika* 14:125-138
- Djannah SN, Qomariyah N (2019) Pelatihan Penyiapan Kehidupan Sehat Bagi Petugas Dan Remaja Di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Serang Yogyakarta. *J Pemberdaya Publ Has Pengabdian Kpd Masy* 2:381. <https://doi.org/10.12928/jp.v2i3.395>
- Rahmayanti R, Wahyuni F, Yazia V, et al (2020) Pentingnya Menjaga Kesehatan di Masa Pandemi Covid 19 pada Remaja di Panti Aisyiyah Lubuk Minturun. *Abdimas Galuh* 2:53-64

- Loniza E, Safitri M (2019) Edukasi Cek Kesehatan, Implementasi Hidup Sehat Dan Pengendalian Penyakit Degeneratif. In: Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat, UMY. pp 402-408
- Agustin N (2021) Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa. UAD Press, Yogyakarta
- Apriliani SRA, Utami FB (2021) Peran Orang Tua dalam Menerapkan Kemampuan Literasi Kesehatan Anak Usia Dini pada Pandemi Covid-19 Dilingkungan Rt 04 26 Pekayon Jaya, Bekasi Selatan. J Pendidik Tambusai 5:3852-3862